

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asuhan Gizi adalah metode untuk menangani problem gizi sehingga dapat memberikan solusi pada pasien dengan cara pengkajian gizi (Assesment), Diagnosis gizi, Intervensi gizi, Monitoring dan evaluasi gizi dengan proses terstandart dengan tujuan mengembalikan status gizi pasien agar kembali normal secara keseluruhan. Hal ini diperlukan karena tiap pasien berbeda masalah gizi sehingga asuhan gizi diberikan secara individu dengan memberi rencana diet, edukasi dan konseling gizi (Kemenkes, 2017). Asuhan gizi berbeda-beda untuk setiap penyakit yang berbeda, contoh asuhan gizi yang perlu dilakukan adalah pada pasien yang telah menjalani pembedahan seperti pada pasien cedera otak ringan (COR).

Cedera kepala adalah serangkaian kejadian patofisiologik yang terjadi setelah trauma kepala, yang dapat melibatkan setiap komponen yang ada, mulai dari kulit kepala, tulang dan jaringan otak atau kombinasinya (Price dan Wilson, 2012 dalam Gina R, 2018). Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien COR adalah untuk memenuhi asupan zat gizi pasien sesuai kebutuhan pasien dengan memperhatikan kemampuan pasien, terutama pada pasien yang setelah melakukan pembedahan keadaannya memburuk sehingga perlu dirawat di ICU. Pasien membutuhkan penatalaksanaan ekstra baik dari segi medis ataupun dari gizi untuk memunjang kesembuhan pasien. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan asuhan gizi terstandart untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien dalam aspek gizi dan asupan melalui terapi diet dengan pemberian diet TKTP dengan bentuk makanan sesuai dengan kemampuan pasien.

1.2. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang.

1.3. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan:

- a. Mengetahui diagnosa medis pasien
- b. Skrining gizi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang
- c. Assesement gizi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang
- d. Menentukan diagnosa gizi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang
- e. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang
- g. Mampu memberikan edukasi gizi pada pasien COR ICH cerebelum hidrocephalus post EUD frazier di ruang ICU dan yudisthira di RSUD Jombang